

PKM PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN BINA KELUARGA BALITA (BKB) DI RW 09
KELURAHAN GONDORIYO KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG
PROVINSI JAWA TENGAH

Rinayati¹, Ambar Dwi Erawati¹, Sri Wahyuning¹
Email : rinayati82@gmail.com, ambar_erawati@yahoo.com, wahyuning2803@gmail.com
¹ STIKES Widya Husada Semarang

Abstrak

Fokus PKM ini adalah pendampingan & pembentukan Bina Keluarga Balita (BKB), meningkatkan kemampuan kader dalam program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Upaya yang dilakukan antara lain: sosialisasi BKB, pelatihan BKB, kegiatan BKB dan meningkatkan kemampuan kader memberikan penyuluhan tumbuh kembang balita.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah membentuk BKB dan pendampingan kader BKB untuk meningkatkan kesehatan balita. Adanya sinergi antara kader dan pelayan kesehatan dalam upaya peningkatan kesehatan balita di masyarakat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pendampingan. Kegiatan pelatihan meliputi 1) sosialisasi BKB di masyarakat 2) Pembentukan BKB 2) Pelatihan kader tentang kegiatan pelaksanaan BKB, 3) pelatihan kader dalam penyuluhan stimulasi tumbuh kembang.

Kegiatan program PKM ini adalah a) Pra survei b) Persiapan alat & bahan pelatihan, c) Persiapan tempat pelatihan, d) Pelatihan kader, e) pendampingan kader dalam melaksanakan BKB, f) Evaluasi kemampuan & pemahaman kader. Pendampingan memenuhi indikator yaitu kegiatan BKB telah berjalan minimal 6 kali. Hasil kegiatan dipublikasikan pada jurnal nasional ber ISSN.

Kata kunci : Pendampingan, Kader, Bina Keluarga Balita

Abstract

The focus of this community service is on mentoring & forming a Toddler Family Development, Improve the ability of cadres in the Mother and Child Health program in Gondoriyo village, Ngaliyan District, Semarang City. The efforts made include Socialization, training, the activities a Toddler Family Development and improve the ability of cadres to provide counseling Growth and development child.

The aim of this community Service is to establish Toddler Family Development and cadre mentoring to improve the health of children under five. There is a synergy between cadres and health service providers in efforts to improve the health of children under five in the community.

The method used in this community service activity is mentoring. Training activities include 1) socialization in the community 2) Establishment of 2) Cadre training on implementation activities, 3) Cadre training in counseling growth and development stimulation.

The program activities are a) Pre-Survey b) Preparation of Training Tools & Materials, c) Preparation of Training Sites, d) Cadre Training, e) Cadre's assistance in implementing, f) Evaluation of cadre's abilities & understanding. Assistance meets the indicator that BKB activities have been running at least 6 times. The results of the activities will be published in ISSN national journals.

Keywords: mentoring Cadre, Toddler Family Development

Pendahuluan

Sigmund Freud mengatakan bahwa periode usia di bawah lima tahun sebagai periode emas bagi tumbuh kembang anak, karena dalam usia tersebut masa perkembangan anak sangat pesat.

Stimulasi jaringan otak sangat penting selama periode emas. Semakin banyak stimulasi yang

diberikan jaringan otak akan berkembang hingga mencapai 80% pada usia 3 tahun. Sebaliknya, jika tidak pernah diberi stimulasi yang cukup, maka jaringan otaknya akan mengecil sehingga fungsi otak akan menurun. Hal inilah yang menyebabkan perkembangan menjadi terhambat. Stimulasi yang kurang pada balita dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan otak,

penyimpangan tumbuh kembang, bahkan gangguan perkembangan yang menetap.

Bina Keluarga Balita (BKB) adalah upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran ibu serta anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik, kecerdasan, sosial, emosional serta moral yang berlangsung dalam proses interaksi antara ibu/anggota keluarga lainnya dengan anak balita.

Di RW 09 Kelurahan Gondoriyo ada enam masalah penting pada balita, yaitu :1) Posyandu Balita RT1 sampai dengan RT 9 RW 09 merupakan posyandu di wilayah puskesmas Ngaliyan yang kegiatannya ada tiap 1 bulan sekali (Hari minggu ketiga setiap bulan) 2) Kader dalam posyandu terdiri dari 10 kader 3) Kegiatan posyandu balita hanya sekedar mencatat, menimbang dan memberi makanan tambahan pada balita dan cakupannya tidak lebih dari 50 % sehingga masih dikatakan posyandu tingkat madya.4) Ada potensial untuk menjadi posyandu purnama plus karena di wilayah RT 1 sampai dengan RT 9 RW 09 lingkungan yang sosialnya bagus dan kadernya ibu rumah tangga yang tidak bekerja di kantor sehingga punya waktu untuk mengelola BKB 5) Pengetahuan kader yang kurang tentang posyandu balita mengakibatkan program posyandu yang monoton, belum mengetahui BKB 6) Tidak adanya tenaga kesehatan yang datang membina saat pelaksanaan posyandu balita menyebabkan program posyandu yang kaitannya dengan pengobatan dan konseling tidak ada

Permasalahan khusus mitra adalah belum terbentuknya BKB, belum ada kader BKB ,kurangnya pengetahuan kader tentang pengelolaan posyandu balita dalam mengadakan stimulasi tumbuh kembang balita, belum ada pendampingan posyandu dan BKB oleh tenaga kesehatan

Metode

Metode pendekatan bagi mitra antara lain 1) Melakukan penjajagan terlebih dahulu dengan membawa surat pengantar dari STIKES Widya Husada, Kesbanpol Kota Semarang, DKK Kota Semarang, dan Puskesmas Ngaliyan, Bapermas Kecamatan Ngaliyan, Kelurahan Gondoriyo dan RW 09 Kelurahan Gondoriyo 2) Menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala kelurahan beserta perangkatnya 3) Bersilaturahmi kepada para tokoh masyarakat ketua RW, tokoh agama guna mengutarakan maksud dan tujuan serta meminta masukan terkait karakteristik keluarga yang memiliki balita di wilayah setempat 4) Bekerja sama dengan Bapermas Ngaliyan, Puskesmas Ngaliyan dan Kelurahan Gondoriyo dalam mensinergikan program BKB 4) Ikut membantu sosialisasi dan pelatihan bagi kader BKB.

Kegiatan saat pendampingan antara lain, tim pengabdian masyarakat mempersiapkan media pembelajaran tentang BKB, tumbuh kembang 0–12 bulan, tumbuh kembang 1-2 tahun, tumbuh kembang 2-3, tumbuh kembang 3- 4 tahun, tumbuh kembang 4- 5 tahun, untuk disampaikan kepada kader guna meningkatkan pengetahuan kader tentang pelaksanaan dan kegiatan BKB, balita sehat dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia 0-5 tahun, serta lembar balik yang akan digunakan kader untuk melakukan edukasi kepada masyarakat. Kemudian Tim pengabdian masyarakat bersama mahasiswa mengadakan pertemuan dengan kader untuk memberikan informasi kegiatan BKB serta melakukan pelatihan cara memberikan penyuluhan pada ibu atau pengasuh balita usia 0-5 tahun. Dilanjutkan dengan melakukan pendampingan terhadap kader dalam melakukan penyuluhan, memberikan pelatihan membaca Kartu Kembang Anak (KKA) dan memberikan PR kepada Ibu atau pengasuh, melakukan lomba Ibu BKB, membuat pelaporan BKB, kader menyusun jadwal bulanan untuk meneruskan kegiatan

ini secara rutin bersama warga setempat serta membahas pendanaan yang mungkin diperlukan agar kegiatan tetap dapat dilanjutkan meskipun kegiatan pengabdian masyarakat telah selesai.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: 1) Bina Keluarga Balita di RW 09 Kelurahan Gondoriyo telah terbentuk, 2) Kegiatan Bina Keluarga Balita sudah dapat dilaksanakan secara rutin satu bulan sekali dan

terintegrasi dengan kegiatan Posyandu, 3) Sudah memiliki kader 7 orang perempuan yang semuanya sudah bisa menggunakan KKA, 4) Memiliki 6 media penyuluhan berupa lembar balik dan 5) Memiliki 200 KKA baru untuk sejumlah peserta.

Kegiatan BKB di mulai dengan pendaftaran, pengisian KKA bulan ini dan pemberian pekerjaan rumah (PR) stimulasi tumbuh kembang untuk ibu dan anak dirumah, lalu memberikan penyuluhan sesuai kelompok umur.



Gambar 1. Pelaksanaan penyuluhan pada ibu ibu peserta BKB RW 09 Gondoriyo, Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Simpulan Dan Saran

Telah dilakukan pendampingan dan pembentukan Bina Keluarga Balita di RW 09 Kelurahan Gondoriyo, Kecamatan Ngaliyan, kegiatan dapat dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali, BKB RW 09 telah memiliki 6 media penyuluhan dan memiliki 200 KKA. Kader telah memahami pengisian KKA dan mampu memberikan penyuluhan kepada ibu ibu peserta BKB.

Daftar Pustaka

- Kementrian Kesehatan RI. (2010). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta : Bakti Husada.
- Wong, Donna L. (2010). Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik Edisi 4. Jakarta : EGC.
- BKB BKKBN 2007